

**AKSESIBILITAS EVAKUASI GEDUNG PASAR
TRADISIONAL DALAM RANGKA
MITIGASI BENCANA GEMPA
Studi Kasus : Gedung Pasar Raya Blok 1-4**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

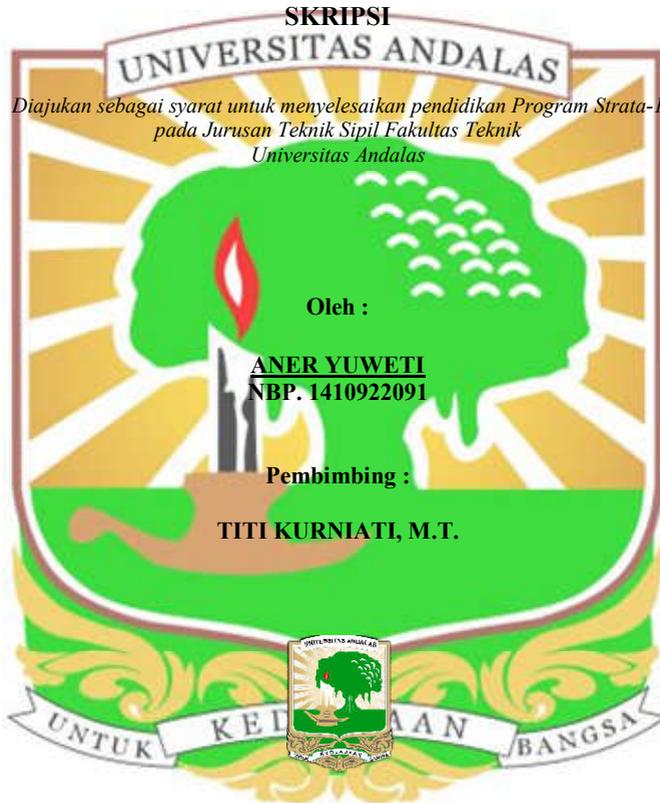
*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata-1
pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas*

Oleh :

ANER YUWETI
NBP. 1410922091

Pembimbing :

TITI KURNIATI, M.T.



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

Abstrak

Kota Padang berada pada pantai barat Pulau Sumatera yang termasuk pada wilayah cincin api. Hal tersebut menyebabkan Kota Padang memiliki risiko yang tinggi terhadap bencana gempa bumi dan berpotensi memicu terjadinya tsunami. Wilayah studi adalah Gedung Pasar Raya Blok 1-4 Padang yang beralamat di Kampung Jao, Kecamatan Padang Barat, pasar tradisional terbesar di Kota Padang dengan populasi yang cukup padat. Gedung ini berada pada zona merah rawan bencana tsunami dengan ketinggian 12 mdpl dan jarak ± 950 meter dari garis pantai, sehingga evakuasi non struktural berupa perencanaan aksesibilitas jalur evakuasi dalam gedung perlu dilakukan. Perencanaan dimulai dengan identifikasi akses gedung, estimasi populasi, analisis aksesibilitas evakuasi dalam gedung, serta perencanaan rambu dan titik kumpul. Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam perencanaan adalah kapasitas akses, kecepatan berjalan kaki saat evakuasi, dan kepadatan populasi. Aksesibilitas dikategorikan tinggi jika waktu yang dibutuhkan kurang dari 5 menit, dan rendah jika lebih besar dari 5 menit. Aksesibilitas evakuasi dalam gedung ini dikategorikan tinggi, kecuali pada beberapa zona yang memerlukan waktu evakuasi selama 6-8 menit. Hal ini disebabkan karena kurangnya akses yang tersedia dan keterbatasan kapasitas akses yang ada.

Kata kunci : *aksesibilitas evakuasi, mitigasi tsunami, evakuasi vertikal, potensial shelter, jalur evakuasi.*

